BAB III
STRATEGI PERANCANGAN

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan adalah suatu perencanaan *(planning)* dalam atau untuk mencapai tujuan tertentu, dalam praktek oprasionalnya adalah agar tercapai target sasaran dan sesuai dengan harapan. Strategi yang akan dibuat dalam perancangan media adalah media informasi buku seni budaya tari topeng blantek untuk usia remaja hingga dewasa cara merancang media informasi berbentuk buku sebagai alat pengetahuan bagi pelajar dan masyarakat tentang Lenong Betawi, yang didukung oleh tampilan visual yang menarik. Dengan demikian konsep perancangan mengambil tema "Buku Lenong Betawi". Dalam merancang media informasi buku ini diperlukan strategi perancangan yang meliputi:

III.1.1. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan Komunikasi yang dilakukan adalah sesuai dengan target audien yaitu usia remaja sampai dewasa untuk menengah keatas. Dengan menggunakan pendekatan visual membuat buku bergambar, tentang Lenong betawi sanggar ibnu sena. Menurut Dr. Uka Tjandrasasmita (2006) "komunikasi merupakan perilaku interaksi dalam masyarakat yang dilakukan secara verbal dan non verbal. Komunikasi verbal dilakukan melalui bahasa atau tulisan, sedangkan komunikasi non verbal yang disadari, antara lain melalui isyarat atau tanda, misalnya mengigit jari, menganggukkan kepala, menatap atau tersenyum, sedangkan yang bersifat tidak disadari contoh membetulkan kacamata, mengubah tempat duduk, dan lainnya". Maka penggunaan pendekatan komunikasi yang akan digunakan di media informasi yang akan di rancang dalam bentuk buku ini, adalah menggunakan komunikasi secara tidak langsung yang bersifat verbal dan non verbal, dikarenakan di dalam media

informasi terdapat tulisan dan juga tanda (sign), seperti logo, dan juga gambar. Adapun juga pendekatan verbal dan nonverbal yang meliputi :

- **Pendekatan Verbal (Teks)**

Di dalam perancangan ini akan menggunakan teks bahasa Indonesia baku, dikarenakan target audien adalah mulai pelajar SMP sampai masyarakat umum yang bertempat tinggal di Indonesia.

- **Pendekatan Non verbal (visual)**

Di dalam perancangan ini akan menggunakan visual dan elemen-elemen bergambar topeng, yang melambangkan kesenian betawi.

III.1.2. Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan dipakai adalah merancang buku bergambar yang merupakan hasil foto yang dirangkai seperti cerita *(storyline)* tentang seni budaya Lenong Betawi, buku ini tidak terlalu banyak menggunakan elemen tulisan buku bergambar ini lebih menonjolkan banyak gambar atau foto-foto.



Gambar III.1 Tampilan gambar pada buku Lenong ibnu sena.



Gambar III.2 Tampilan gambar pada buku Lenong ibnu sena.

III.1.3. Strategi Media

Strategi media untuk menyampaikan informasi dalam perancangan ini, akan merancang media utama yaitu berupa media informasi cetak (buku). agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan mudah, Strategi media digunakan untuk menentukan media yang akan di aplikasian kepada rancangan, baik itu berupa media utama maupun media pendukung.

A. Media utama

Media utama yang akan digunakan adalah Media informasi cetak (buku). karena media ini mampu menyampaikan pesan yang mengkombinasikan teks dan gambar yang mudah di bawa dan di lihat di mana saja.

B. Media pendukung

Pada perancangan media informasi cetak (buku) ini akan dilakukan pendekatan dengan cara kreatif dengan menggunakan media-media pendukung yang meliputi :

1. **X-banner**

   X-banner digunakan untuk memberitahukan kepada target audien, bahwa telah adanya media informasi cetak (buku) Lenong Betawi sanggar ibnu sena. Media ini akan ditempatkan di lokasi acara berlangsung.

2. **Poster**

   Diharapkan media kreatif ini dapat menarik perhatian dari target audien. Media ini akan ditempatkan di lokasi acara berlangsung.

3. **Pembatas Buku**

   Pembatas buku merupakan media yang mudah di selipkan dimana saja dan agar orang dapat mudah membatasi bacaan yang telah dibaca. Media ini diberikan di dalam kemasan buku.

4. **Pin**

   Media yang bisa didapatkan di dalam kemasan buku dengan cara Cuma-Cuma.

5. **Flyer**

   Flyer digunakan untuk media pemberitahuan mengenai launching media informasi buku ini kepada para target audien. Flayer dibagikan disekitaran instansi yang terkait dengan Pelajar seperti, sekolah-sekolah dan perpustakaan. Media ini dipilih karena penyebarannya yang sangat mudah dan sangat meluas.

6. Stiker

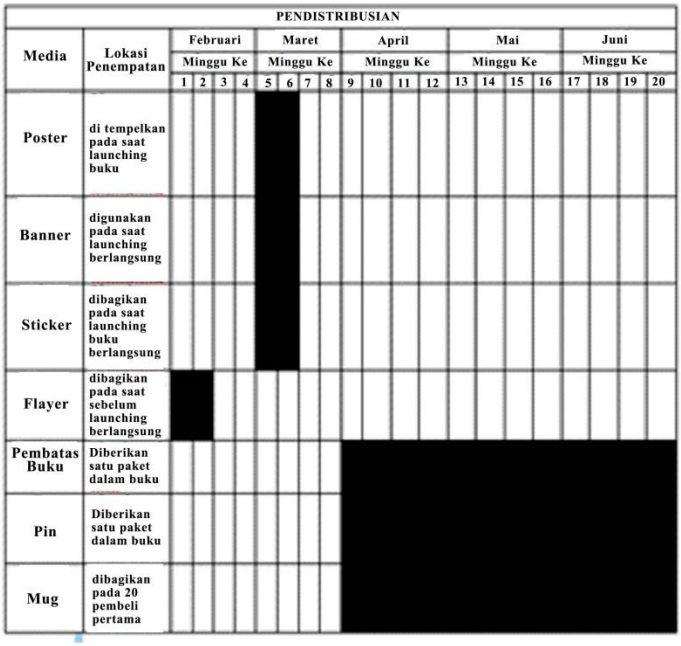
Sticker merupakan media reminder, media ini diplih karena bisa di tempatkan di mana saja, dan tidak memakan tempat.

7. Mug

Mug merupakan media marcendise yang sering di gunakan sehari-hari oleh target audien, dengan melihat pesan yang ada di Mug maka target audien akan selalu mengingat Lenong betawi.

III.1.4 Strategi Distribusi

Strategi Pendistribusian media informasi *cetak* (buku) ini, akan dijual di toko-toko buku.



PENDISTRIBUSIAN																				
Media	Lokasi Penempatan	Februari				Maret				April				Mai				Juni			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Poster	di tempelkan pada saat launching buku																				
Banner	digunakan pada saat launching berlangsung																				
Sticker	dibagikan pada saat launching buku berlangsung																				
Flayer	dibagikan pada saat sebelum launching berlangsung																				
Pembatas Buku	Diberikan satu paket dalam buku																				
Pin	Diberikan satu paket dalam buku																				
Mug	dibagikan pada 20 pembeli pertama																				

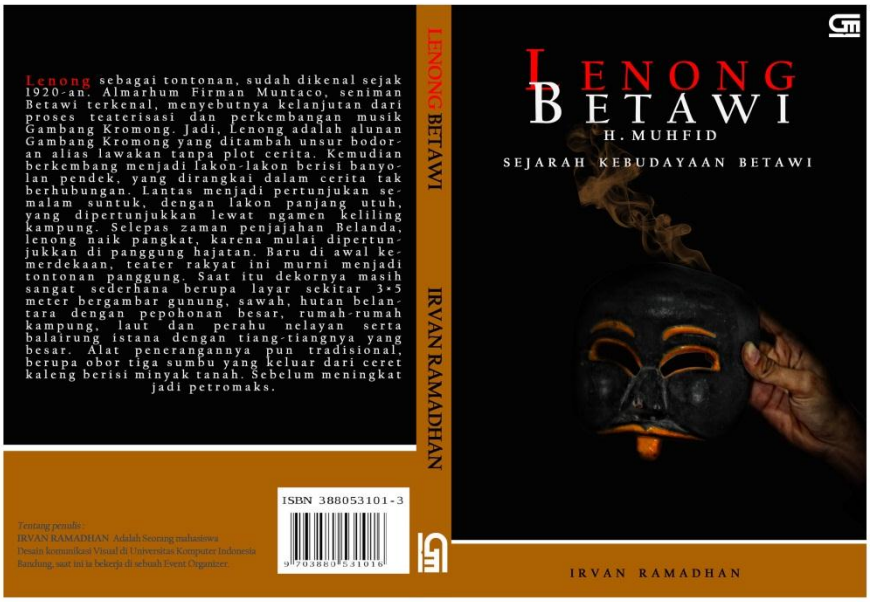
III.3 gambaran pendistribusian yang akan di gunakan

III.2 Konsep Visual

Konsep visual merupakan merancang penggayaan yang bertujuan untuk menyampaian pesan melalui visual agar informasi yang ingin disampaikan mudah diterima yang sesuai dan mudah diterima oleh pembaca. Dengan demikian konsep perancangan mengambil tema "Buku Lenong Betawi". Dalam merancangan suatu produk diperlukan strategi perancangan agar produk yang kita rancang bisa relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang dipakai menggunakan format ketas *portrait* dengan ukuran 14,8 cm x 21 cm menggunakan kertas *art paper.*



Gambar III.4 Tampilan Format desain buku

III.2.2 Tata Letak

Konsep layout pada pembuatan media Informasi ini mengacu pada teori penyusunan layout menurut Tom Lincy dalam Adi Kusrianto (2009 : 277), yaitu beberapa patokan dasar yang dipakai dalam merancang sebuah layout :

 Proporsi (Proportion)

Ukuran buku tidak terlalu besar dan tidak terdapat banyak halaman.

 Keseimbangan (balancing)

Di setiap Halaman Buku terdapat foto-foto dan menggunakan sedikit penjelasan, agar keseimbangan buku tetap terjaga.

 Kontras (contrast)

Menonjolkan unsur satu elemen yang terdapat pada sebuah materi objek sebuah halaman untuk memunculkan kekontrasan pada objek tersebut sehingga diperoleh focus perhatian.

 Irama (rhythm)

Irama memiliki makna yang sama dengan repetition atau pola pengulangan yang menimbulkan irama yang menarik diikuti.

 Kesatuan (unity)

Prinsip kesatuan atau unity adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri-sendiri serta memiliki ciri sendiri-sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh.

III.2.3 Tipografi

Jenis huruf yang di gunakan pada perancangan Lenong Betawi adalah Californian FB, karena jenis huruf ini memiliki karakter yang tegas, sederhana dan terlihat elegan dengan tingkat keterbacaan yang sangat jelas sehingga cocok untuk digunakan pada bagian isi dari media buku informasi.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 ! @ # $ % ^ & * ( ) _ + = -



Menurut bpk. Nasir mupid seorang tokoh betawi dan pemain lenong Inti pertunjukan lenong adalah lakon. Pertunjukan lenong menjadi satu kesatuan dengan berbagai jenis kesenian lainnya, yakni seni musik, seni tari, seni sastra, seni teater dan seni rupa.

Pada awal pertunjukannya dimulai dengan alunan musik gambang kromong, yang di-mainkan oleh pemain musik (nayaga) set-elah itu dilanjutkan dengan perkenalan para pemain lakon (panjak) kepada penonton mengenai tokoh yang diperankan sesuai dengan plot cerita.

Gambar III.5 Tampilan Format font pada buku.

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah media. Ilustrasi yang digunakan untuk cover buku adalah ilustrasi Lenong. Teknis yang digunakan dalam

buku Lenong jakarta ini sebagian memakai teknik fotografi. Dalam fotografi mempunyai macam-macam klasifikasi, Sebenarnya pengklasifikasian fotografi ini sulit dan bersifat subjektif, namun secara umum dapat dibagai atas 5 bidang yaitu:

Lokasi dan Jenis Objek : *Urban, Travel, Nature, Wild Life, Under Water Photography*

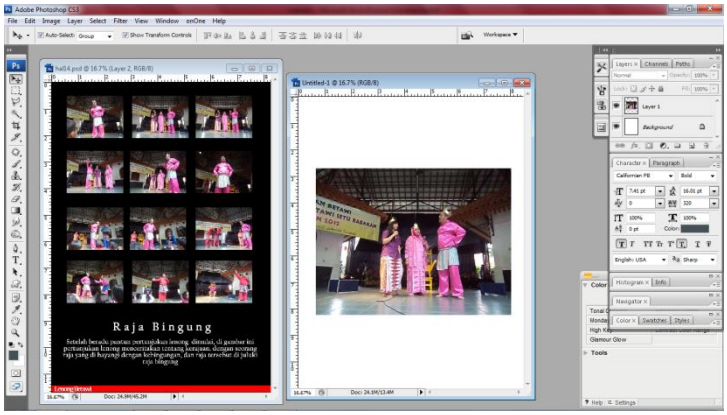
Aktivitas Manusia : *Journalist, Wedding, Event, Sport Photography*

Ilmu Pengetahuan (Science) : *Forensic, Science, Medical Photography*

Konsep : *Art, Still, Documentary, Advertising Photography*

Teknik/Peralatan Fotografi : *Wide, Macro, Aerial Photography*

Dalam buku Lenong ini menggunakan *software* adobe photoshop CS3, menggunakan *software* ini agar warna pada buku terlihat lebih tajam, karena dalam buku ini banyak menggunakan foto-foto.



Gambar III.6 Tampilan Ilustrasi Buku.

III.2.5 Warna

Warna merupakan salah satu elemen terpenting. Menurut Bintang Taufik (2008), Warna merupakan gelombang elektromagnetik yang menuju ke mata dan kemudian diterjemahkan oleh otak sebagai warna. Dalam seni rupa, warna bisa berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh *pigmen* yang terdapat di permukaan benda dan setiap warna mampu memberikan kesan dan identitas tertentu sesuai kondisi sosial pengamatnya. Misalnya warna putih akan memberi kesan suci dan bersih, merah memberi kesan berani dan gairah. Warna yang akan digunakan adalah warna–warna yang tua dan kuno yang sesuai dengan karakteristik kuno, tua, bersejarah, tempo dulu. Mode warna dalam perancangan ini adalah mode warna RGB. adalah suatu warna kumpulan cahaya yang berupa pixel. Jadi warna yang akan di pakai untuk memperlihatkan kesan yang kuno penulis menggunakan warna abu-abu, orange, merah, putih dan hitam untuk cover buku.



Gambar III.7 Tampilan Format warna pada cover Buku.